

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini dibutuhkan referensi penelitian sebelumnya untuk bahan pertimbangan. Pada bab ini akan diperlihatkan penelitian sejenis yang sudah pernah dilaksanakan untuk menghindari duplikasi dan plagiasi.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan tugas akhir penelitian ini yaitu sebagai berikut:

2.2.1 Perencanaan dan Penjadwalan proyek

Penelitian ini dilakukan Ajeng (2018) dari UII Yogyakarta. Proyek ini dipilih karena terdapat masalah pada *time schedule*. Masalah keterlambatan proyeknya dipengaruhi beberapa factor yaitu adanya masalah cuaca, kinerja dan izin proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah durasi proyek dengan percepatan jadwal menggunakan metode *shift* pada Proyek Rumah Susun Pegawai Jasa Marga yang terletak di Jalan Raya Tajem – Maguwoharjo kabupaten Sleman. Dari data yang didapat setelah dilakukan analisis, proyek dapat dipercepat selama 154 hari kerja sehingga durasi proyek yang semula 345 hari menjadi 191 hari kerja (turun 44,64%). Biaya langsung proyek mengalami kenaikan yang semula Rp.1.246.452.397,63 dalam 345 hari kerja menjadi Rp.1.334.123.725,93 dalam 191 hari kerja (naik 7,03%). Biaya tidak langsung mengalami penurunan yang semula Rp.219.962.187,82 menjadi Rp.187.223.513,89 (turun 14,88%). Sehingga biaya total proyek, yang semula sebesar

Rp.1.466.414.585,45 menjadi Rp.1.521.357.239,82 terdapat selisih Rp.54.942.654,37 dari proyek normal (naik 3,75%).

Penelitian ini dilakukan Wahyu (2017) dari UII Yogyakarta. Proyek ini dipilih karena peneliti mencari solusi untuk masalah percepatan penyelesaian proyek pada pelaksanaan pembangunan Gedung Animal Health Care Prof. Soeparwi Fakultas Kedokteran Hewan UGM menggunakan percepatan (*crashing*) dengan penambahan jam kerja empat jam dan sistem *shift* (*shift* pagi dan *shift* malam), kemudian akan dapat selisih durasi pelaksanaan proyek dan biaya proyek dari kedua alternatif tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui total waktu dan biaya proyek setelah dilakukan percepatan dengan dua alternatif, yaitu penambahan jam kerja empat jam dan sistem *shift* kerja. Hasil analisis pada proyek ini diketahui anggaran biaya proyek dalam kondisi sesudah *crashing* dengan alternatif penambahan jam kerja maksimal selama empat jam didapat sebesar Rp.12.312.448.567,00 atau lebih mahal 0,82% dari total anggaran biaya proyek pada kondisi normal dan durasi pelaksanaan proyek didapat 191 hari kerja atau lebih cepat 9,05% dari durasi normal, sedangkan total anggaran biaya proyek dalam kondisi sesudah *crashing* dengan alternatif sistem *shift* kerja (*shift* pagi dan *shift* malam) sebesar Rp.12.155.175.517,00 atau lebih murah 0,47% dari total anggaran biaya proyek pada kondisi normal dan durasi pelaksanaan proyek didapat 179 hari atau lebih cepat 14,76% dari durasi normal.

Pada penelitian Oktalita (2018) dari UII Yogyakarta. Pada penelitian ini dianalisis dampak percepatan durasi proyek Rumah Sakit Palang Biru Kutoarjo terhadap biaya. Percepatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan sistem *shift*, dengan membandingkan jam kerja normal dengan jam kerja *shift* (*shift* pagi dan *shift* malam). Untuk mengetahui dampak akibat perubahan waktu terhadap biaya tersebut maka diperlukan analisis data dengan menggunakan *Precedence Diagram Method* (PDM). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui total durasi setelah adanya percepatan pada proyek tersebut dan mengetahui dampak perubahan durasi pada biaya. Dari data yang didapat setelah analisis, proyek dapat dipercepat selama 55 hari kerja sehingga

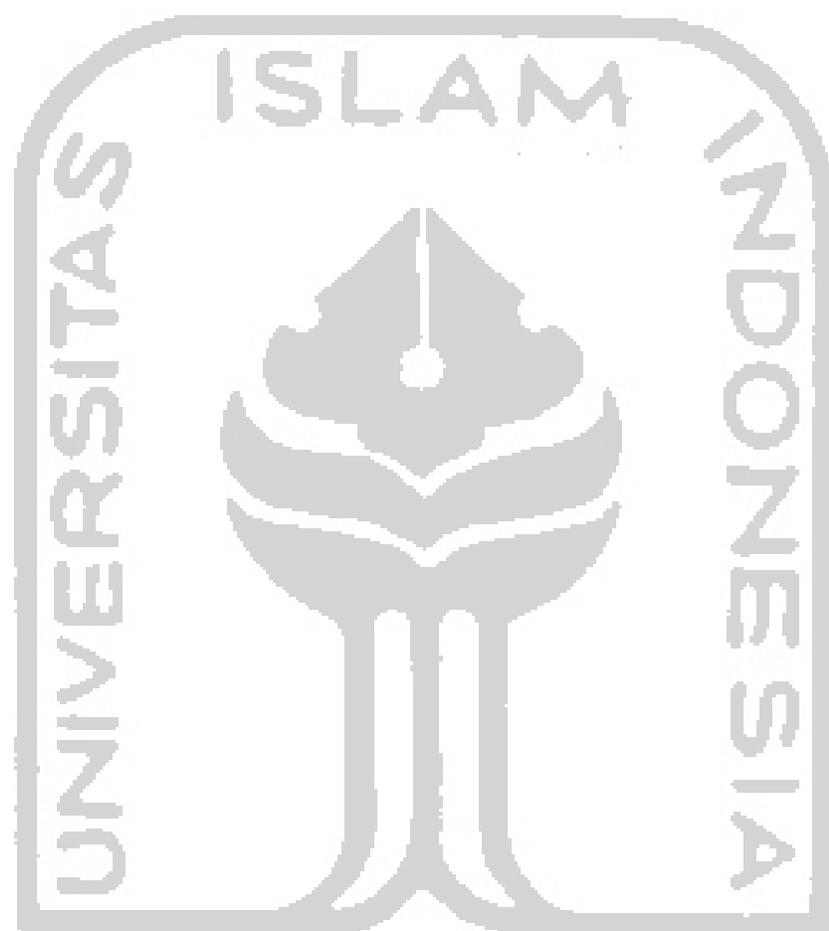
durasi proyek yang semula 264 hari kerja menjadi 209 hari kerja (turun 20,8%). Biaya langsung proyek mengalami kenaikan yang semula Rp.20.200.942.862,00 dalam 264 hari menjadi Rp.20.383.205.642,52 dalam 209 hari (naik 0,9%). Biaya tidak langsung mengalami penurunan yang semula Rp.3.564.872.270 menjadi Rp.3.317.311.695,51 (turun 6,95%). Sehingga biaya total proyek yang semula sebesar Rp.23.765.815.132 menjadi Rp.23.700.517.338 dari proyek normal (turun 0,28%).



Perbandingan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut ini

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang Akan Diteliti

NO	PENULIS	TAHUN	JUDUL	LOKASI	SUBYEK	HASIL
1	Ajeng	2018	Percepatan Jadwal (Crashing) Menggunakan Sistem Shift Dengan Analisis PDM (Precedence Diagramming Method).	Rumah Susun Pegawai Jasa Marga yang Terletak di Sleman	Percepatan jadwal pembangunan	Total waktu proyek yang dibutuhkan setelah dilakukan crashing ialah selama 191 hari kerja dengan selisih 154 hari atau 44,64% dari durasi normal 345 hari
2	Wahyu	2017	Analisis Percepatan Proyek Menggunakan Metode Crashing Dengan Penambahan Jam Kerja Empat Jam dan Sistem Shift Kerja	Gedung Animal Health Care Prof. Soeparwi UGM, Yogyakarta	Percepatan jadwal proyek	Menerapkan sistem shift kerja (shift pagi dan shift malam) merupakan alternatif program crashing yang lebih efektif dan ekonomis
3	Oktalita	2018	Analisis Biaya dan Waktu Pada Crashing Dengan Menggunakan Metode Shift	Rumah Sakit Palang Biru Kutoarjo	Percepatan jadwal proyek	Proyek dapat dipercepat selama 55 hari kerja sehingga durasi proyek yang semula 264 hari kerja menjadi 209 hari kerja biaya total proyek Rp.23.765.815.132 menjadi Rp.23.700.517.338
4	Aditya	2019	Pengaruh Percepatan Proyek Perumahan Dengan Sistem Shift Terhadap Biaya dan Waktu	Perumahan Permata Puri Ngaliyan, Semarang	Percepatan Jadwal Pembangunan	Mengetahui perbedaan waktu dan biaya pembangunan dengan percepatan sistem shift



جامعة الإسلام في إندونيسيا